

## ABSTRAK

Camelia Khoirunnisa', 1810610088, Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari perbedaan gender dan gaya belajar David Kolb pada siswa kelas X SMAN 1 Donorojo.

Kemampuan pemecahan masalah memiliki hubungan yang erat dengan matematika. Polya menuturkan bahwa pemecahan masalah terdiri dari empat tahapan yakni memahami masalah, membuat perencanaan penyelesaian, melaksanakan perencanaan penyelesaian, dan menelaah kembali (membuat kesimpulan). Setiap siswa memiliki cara yang berbeda dalam mengolah informasi. Perbedaan tersebut disebabkan banyak faktor seperti halnya gender dan gaya belajar yang dimiliki. Hal tersebut menjadi masalah pada penelitian ini yakni “apakah terdapat perbedaan rata-rata skor kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari gender, apakah terdapat perbedaan rata-rata skor kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari gaya belajar David Kolb, serta apakah terdapat hubungan yang signifikan antara gender dan gaya belajar David Kolb.”

Metode yang digunakan adalah komparatif-kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X MIPA 3 dan 4. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, tes, kuesioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat (uji normalitas dan uji homogenitas), uji Mann-Whitney, uji Kruskal-Wallis H, dan uji Chi Square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata skor kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa laki-laki dan perempuan, tidak terdapat perbedaan rata-rata skor kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa dengan gaya belajar diverger, konverger, assimilator, dan accomodator, serta tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gender dan gaya belajar David Kolb.

**Kata Kunci : Kemampuan Pemecahan Masalah, Gender, Gaya Belajar David Kolb.**